



The Training of Reading Beam Notations on Pranada Lines for Children in the Community Reading Park

Yona Syaida Oktira¹, Nofriza Efendi²

*oktiyonanio@gmail.com

Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Kota Padang

Abstract

Block notation is one of the elements in music. Creativity in singing needs to be trained from an early age, with interest and talent, creativity is also very influential with experience. The purpose of this community service implementation is to provide training to read block notation on the rhyme line for children at the community reading park (TBM) in order to children are accustomed to seeing block notation from an early age, students are able to differentiate the tone "do" to tone "re" to tone "mi" and so on, so it is not new thing for students to see the notation of blocks on the sheet music. The implementation method of this community service using the lecture method, demonstration method and practice (data is in qualitative form with descriptive methods) by describing the data in detail and in detail in accordance with the implementation of community service activities. This training explains the shape of block notation, symbols in music, the symbol functions to determine the high and low of the voice, beam notation is divided into 3 parts consisting of flags, stems, and notation heads. Furthermore, it provides training on the value, shape and location of the beat on the line. From this community service activity, the authors got the results, namely: 1) adding knowledge to students in the form of block notation, 2) students being able to read block notation with slash lines and distinguishing the shape and location of tones on the rhyme line, 3) developing interest and students' talent to appear in front of their friends to sing, 4) students are able to make block notation well, 5) this training produces students who are able to practice solfegio exercises well, 6) this training is participated by elementary school students consists of low class and high class.

Keywords: keyword 1; line 2; creativity, 3; block notation, 4; training

Pendahuluan

Pendidikan berproses dengan bentuk kegiatan pembelajaran agar meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang disampaikan melalui materi pembelajaran. Mata pelajaran seni budaya salah satu mata pelajaran wajib dalam proses pendidikan disekolah, mata pelajaran seni budaya untuk membangun karakter kepribadian peserta didik dalam berkehidupan sosial serta mengasah minat, bakat dan kreatifitas peserta didik. Seni budaya mata pelajaran paling menyenangkan karena aktifitas yang dapat didengar dan dirasakan melalui permainan alat musik dan berolah vokal.

Notasi balok merupakan salah satu media bahasa dalam mempelajari instrument musik, notasi balok adalah media untuk memudahkan belajar instrument musik, pemahaman peserta didik terhadap notasi balok sebagai penghubung antara bahasa teoritis menjadi bahasa praktis dalam instrument musik, agar dapat disampaikan oleh menikmati musik dan pendengar musik memiliki nilai estetika yang indah di mainkan secara baik dan sesuai dengan unsur musik.

*Corresponding author.

E-mail addresses: Penulis oktiyonanio@gmail.com (Yona Syaida Oktira)

Menurut Plaget (2020). Peserta didik di sekolah dasar (SD) berada pada subtahapan pemikiran intuitif yang mana peserta didik mulai bernalar dan mengajukan berbagai pertanyaan kepada orang dewasa, pemikiran pada subtahapan ini peserta didik terlihat begitu yakin akan pengetahuannya namun tidak menyadarinya bagaimana caranya hingga peserta didik bisa mengetahui apa yang diketahuinya. Keterampilan membaca notasi balok peserta didik dapat mengekspresikan, mengembangkan minat dan bakatnya serta mengembangkan gagasan. Terampil di depan orang banyak. Maka secara tidak langsung telah melatih percaya diri peserta didik (Kurniawan, 2011).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 18-19 Februari 2022 dengan pengelolah dan siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di kecamatan Koto Tengah Kota Padang, terkait dengan pelatihan membaca notasi balok adalah: 1) kurang nya pengetahuan peserta didik terhadap apa itu notasi balok, 2) kurang nya pengetahuan peserta didik terhadap bentuk dan beda notasi balok pada garis pranada, 3) kurang nya motivasi peserta didik sehingga ketika disuruh tampil didepan kelas, peserta didik tidak mau dan malu serta tidak percaya diri. 4) media yang digunakan oleh guru disekolah kurang menarik, 5) tidak mendapatkan materi pelajaran khusus pemahaman di Notasi balok di sekolah.

Berdasarkan analisis yang ditemukan, pengelolah taman bacaan masyarakat (TBM) melakukan pelatihan membaca notasi balok pada garis pranada, hal ini untuk menambah wawasan serta pengetahuan peserta didik terhadap membaca notasi balok di garis pranada. Faktor ini yang menjadi dasar pelatihan membaca notasi balok pada garis pranada di Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Tujuan dilaksanakan Pengabdian ini yaitu untuk mendeskripsikan Pelatihan Membaca Notasi Balok Pada Garis Pranada Untuk Anak-Anak Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Media yang digunakan proyektor membaca notasi balok di koto tengah terdiri dari, ekspresi, intonasi, minat, kreatifitas peserta didik.

Metode Penelitian

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini sasaran utama nya pada pelatihan membaca notasi balok pada garis pranada untuk siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kecamatan Koto Tengah dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022, penyaji memanfaatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pelatihan ini. Saranan yang disiapkan oleh penyaji terdiri dari laptop, Proyektor/infokus, pengeras suara, dan materi yang disusun dalam bentuk *power point* dan *spaker/mic* yang berfungsi untuk pengeras suara serta peralatan pendukung lainnya untuk keperluan, kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Pendekatan, praktik dan metode ceramah dilakukan untuk menyampaikan konsep berbicara kepada peserta didik, selain itu, demonstrasi digunakan untuk menunjukkan kepada peserta didik dengan cara menyampaikan pesan kepada audien atau peserta pelatihan secara langsung, selain itu juga menggunakan metode praktik. Metode praktik bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman keterampilan siswa dalam melakukan praktik membaca notasi balok, tampil didepan teman nya, mengekspresikan diri nya.

Kegiatan pelatihan membaca notasi balok dengan garis pranada dihadiri oleh siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) menggunakan partitur lagu sederhana di *power point* di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Kegiatan ini penulis namakan dengan kegiatan puncak, setelah satu bulan melakukan observasi, pengamatan dan wawancara. Setelah tiga point itu selesai, baru melakukan kegiatan pelatihan membaca notasi balok dengan garis pranada selama tiga hari, dari kegiatan selama empat hari ini melewati beberapa tahapan, tahapan nya perlunya persiapan, setelah analisis, situasi, pelaksanaan, evaluasi dan penulisan artikel pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan publikasi secara rinci.

Tabel 1. Jadwal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hari	Jadwal	Jenis Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)				
		Persiapan Kegiatan PkM	Pelaksanaan PkM	Evaluasi	Penyusunan	Penerbitan Jurnal
1	15 Juni 2022	√				
2	16 Juni 2022	√				
3	17 Juni 2022	√				
4	19 Juni 2022		√	√	√	
5	25 Juli 2022					√

Dari jadwal diatas, kegiatan pelatihan membaca notasi balok dengan garis pranada melalui beberapa jenis kegiatan, terdiri dari :

1. Persiapan kegiatan

Sebelum kegiatan dimulai, perlunya dikaji masalah apa yang yang bisa diselesaikan di taman bacaan masyarakat di koto tengah ini, masalah yang ada yaitu mengenai mata pelajaran seni budaya fokusnya membaca notasi balok di garis pranada, hal ini didapatkan melalui observasi dan wawancara dengan peserta didik, ungkapnya, di sekolah sudah jauh meningkat belajar seni budaya, disuruh membaca notasi balok, karna waktu yang sedikit guru menerangkan mata pelajaran lebih cepat sehingga peserta didik tidak mengerti dengan apa yang dibahas oleh guru. Wawancara tersebut mendukung untuk melaksanakan pelatihan membaca notasi balok dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, menyiapkan spanduk, menyiapkan alat alat presentasi seperti laptop, power point.

2. Pelaksanaan. Hal yang dilakukan sebelum pelaksanaan yaitu, menentukan topik kajian pengabdian kepada masyarakat secara rinci dan terukur. Pembagian kelompok, melakukan koordinasi dengan tim PkM, menyediakan materi kegiatan, serta mengumpulkan jadwal yang telah ditentukan.

3. Evaluasi

Setelah kegiatan materi di sampaikan ada baik nya melakukan evaluasi, evaluasi yang dimaksud adalah prosedur untuk mengukur ketercapaian kegiatan sesuai dengan tujuan yang sesuai dengan tujuan kegiatan yang sudah dirumuskan pada tahap perencanaan. Pada evaluasi ini, penulis melakukan

- Mengajak peserta didik berbicara dengan tampil didepan membaca notasi balok sesuai dengan nada yang ada digaris pranada.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik agar tidak malu untuk mempraktik dan mengeluarkan suara nya untuk bernyanyi.
- Peserta didik mempratikan bersama sama.

4. Penyusunan

Setelah pengabdian kepada masyarakat ini selesai, penulis menyusun dalam bentuk tulisan apa saja yang sudah ditemui dilapangan. Serta mengumpulkan data, menulis apa yang sudah ditemui dalam bentuk template artikel

5. Penerbitan Jurnal

Setelah penulisan ini selesai, penulis diterbitkan di jurnal pengabdian kepada masyarat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Koto Tengah, peserta nya adalah siswa Sekolah Dasar sebanyak 26 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta memberikan pelatihan serta itu di kembangkan dan diuraikan dalam bentuk penulisan jurnal.

Hasil Penelitian

Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan mulai Februari, mula nya observasi terlebih dahulu, kemudian pada bulan Juni proses tatap muka dimulai, mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, sampai ke tingkat penyusunan setelah disusun baru diterbitkan dalam bentuk jurnal. Pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh 26 orang peserta didik yang diizinkan oleh orang tuanya untuk mengikuti Pelatihan membaca notasi balok pada garis pranada di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Koto Tengah Kota Padang.

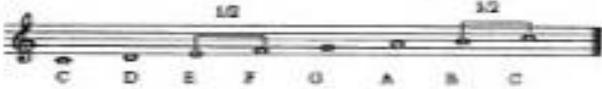
Posko Taman Bacaan Masyarakat (TBM) ini terletak Koto Tengah di Kota Padang, Sumatera Barat, disebuah perkampungan di kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah. Tempat ini sangat sederhana. Posko ilmu ini yang berukuran sekitar 4x6 meter, tidak ada yang terlalu mencolok dari tampilannya bila terlihat dari jauh. Sejarahnya singkatnya posko ini di dirikan oleh tiga orang pemuda di Balai Gadang pada Tahun 2020 yang lalu. Posko ilmu sudah dibuka sejak awal Ramadhan tepatnya pada tanggal 13 April 2021 proses pembelajaran baru dimulai. Tujuan pendiriannya posko Taman bacaan masyarakat (TBM) untuk mengasah kemampuan siswa dan membimbing peserta didik yang kurang beruntung tidak mendapat pendidikan yang formal. TBM bermanfaat untuk mengisi waktu bermain dan belajar peserta didik dengan cara memberikan sebuah ilmu pengetahuan. Mencari sumber terkait dengan kelemahan berbicara siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) kecamatan Koto Tengah Kota Padang ditinjau dari aspek penilaian Seni Budaya terdiri dari pemahaman, teknik dan intonasi.

Hari Pertama, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan penyampaian materi mengenai Notasi Balok, kemudian membaca Notasi Balok. Memberikan pemahaman kepada peserta didik, mengenai notasi balok lebih mendalam, serta memberikan bunyi notasi balok dengan alat musik pianika.

Materi yang pada kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari kurang pemahaman peserta didik dengan membaca Notasi balok di garis pranada, materi pertama yang diberikan yaitu mengenali tentang Nada. Seperti gambar dibawah ini.

A. NADA

Pada bab ini akan dibahas mengenai notasi yang berkaitan dengan permasalahan pitch. Nada merupakan notasi yang mempunyai pitch (tinggi dan rendah) tertentu. Tinggi rendah nada dapat dibedakan dengan simbol huruf, misalnya tinggi rendah nada C berbeda dengan nada D. Untuk bahan latihan perlu mengetahui hubungan antara nada yang satu dengan yang lainnya untuk membandingkan tinggi rendah nada. Contoh:



Contoh di atas merupakan tangga nada C Mayor, tangga nada natural yaitu tangga nada asli yang belum ada perubahan # (peraikan), ♭ (penurunan). Jarak nada/interval dalam tangga nada C Mayor adalah:



Untuk lebih jelasnya latihan tanggana dengan lafal do, re, mi

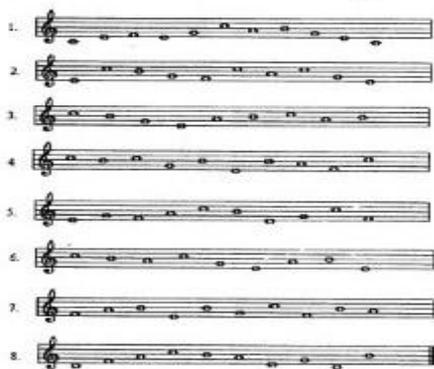


Gambar 1: Materi mengenai nada dan notasi balok di garis pranada

Setelah ini, menjelaskan bentuk dan posisi notasi balok di garis pranada, peserta didik mengikutinya dengan penuh gembira, memiliki antusias yang tinggi, mempraktekkan dengan menggunakan bunyi menggunakan alat pianika. Satu per satu diberikan pemahaman mengenai notasi balok, dengan pendekatan dan metode pembelajaran PAKEM (pembelajaran, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Suasana kelas dibuat semakin hidup dan akrab. Setelah itu, peserta didik di minta untuk mempraktekan nya menggunakan vokal atau suara sesuai dengan materi dibawah ini :

Coba mainkan dengan vokal tangga nada C mayor dan perhatikan jarak intervalnya: mi - fa, si - do berjarak $\frac{1}{2}$ tone. Pada awal latihan ambil nada pertama (do) pada piano atau keyboard, untuk nada berikutnya lakukan hanya dengan vokal tanpa menggunakan piano.

Coba tirukan dengan menggunakan vokal

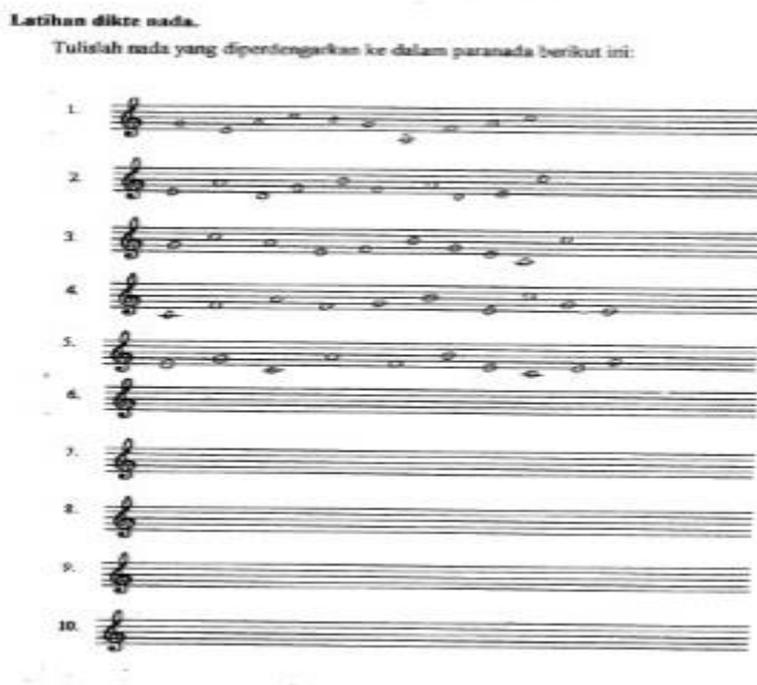


Setelah lancar membaca nada dengan intonasi yang tepat, selanjutnya mahasiswa mendengarkan nada yang didiktekan kemudian menuliskan ke dalam paranada. Pada tahap awal dikte nada tanpa ritme, setiap scal dikte dimainkan 4 kali oleh guru.

Gambar 2 : Latihan Notasi Balok dengan Garis Pranada

Hari Kedua, memberikan materi dengan membagikan kelompok, dimana kegiatan ini minta peserta didik untuk lebih aktif mampu tampil didepan teman temannya dan mengikuti praktik yang diberikan oleh intruktur. Materi yang diberikan adalah materi notasi balok. Dimana, Notasi balok salah satu unsur pada musik. Kreatifitas dalam bernyanyi perlu dilatih sejak dini, dengan adanya minat dan bakat, kreatifitas juga sangat berpengaruh dengan adanya pengalaman. Tujuan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan pelatihan membaca notasi balok pada garis pranada untuk anak anak taman bacaan masyarakat (TBM) agar anak anak sudah terbiasa melihat notasi balok sejak dini, peserta didik bisa membedakan nada “do” ke nada “re” ke nada “mi” dan seterusnya, sehingga peserta didik tidak hal baru lagi melihat notasi balok pada partitur lagu. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dengan menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi dan Praktik (data berupa kualitatif dengan metode deskriptif) dengan menggambarkan data secara detail dan rinci sesuai dengan telah telaksananya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan ini menjelaskan bentuk notasi balok, simbol pada musik, simbol tersebut berfungsi menentukan tinggi rendahnya suara, notasi balok menjadi 3 bagian yaitu terdiri dari bendera, tangkai, dan kepala notasi. Setelah itu memberikan pelatihan mengenai nilai, bentuk dan letaknya ketukan pada garis pranada. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis mendapatkan hasil yaitu : 1) menambah ilmu pengetahuan kepada peserta didik bentuk notasi balok, 2) peserta didik mampu membaca notasi balok dengan garis pranada dan membedakan bentuk dan letak nada di garis pranada, 3) mengembangkan minat dan bakat peserta didik untuk tampil di depan teman temannya untuk bernyanyi, 4) peserta didik bisa membuat notasi balok dengan baik, 5) pelatihan ini menghasilkan peserta didik mampu mempraktik latihan solfegio dengan baik, 6) pelatihan ini

di ikut serta kan peserta didik tingkat sekolah dasar terdiri dari kelas rendah dan kelas tinggi. Setelah itu, membagi data keaktifan peserta didik serta jumlah aktifnya mengikuti Pelatihan ini.



Gambar : 3
Peserta didik latihan dikte dan membaca notasi balok pada garis pranada.

Setelah latihan, instruktur memberikan penilaian kepada 26 peserta didik yang diuraikan dan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Data peserta didik mengikuti Pelatihan Membaca Notasi Balok dengan Garis Pranada di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Koto Tengah

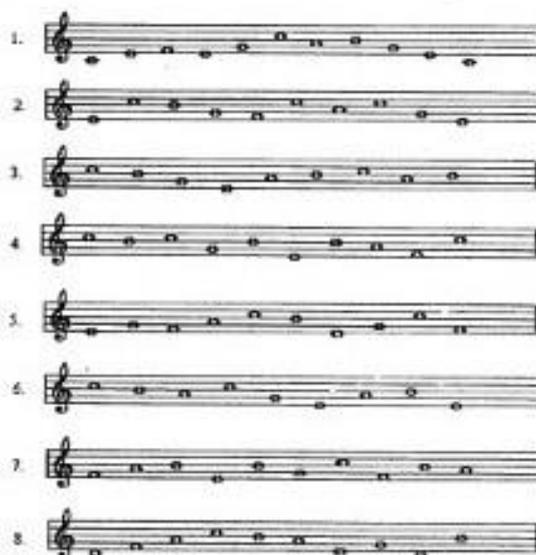
No	Nama Peserta didik	Jenis Penilaian			Jumlah	Rerata
		Pemahaman	Teknik	Intonasi		
1.	Rafi Yulisma	90	87	90	267	89
2.	Muhammad Yazid	90	87	92	269	89,67
3.	M.Azzam Al Ghifari	90	92	90	272	90,67
4.	Abdurahman Faiz	87	90	90	267	89
5.	M.Sidiq	90	90	90	270	90
6.	Jabir	90	85	90	265	88,33
7.	Hakim	90	92	90	272	90,67
8.	Dzaki	87	90	90	267	89
9.	Putri Kayla Amonisya	90	87	90	267	89
10.	Fedya Jelila	90	87	92	269	89,66666667
11.	Rahma Febriani	90	92	90	272	90,66666667
12.	Syahiratun Afifah	87	90	90	267	89
13.	Fajrila Afiyah	90	90	90	270	90
14.	Naysa Riskia Alraza	90	85	90	265	88,33333333
15.	Rahmat Farlan	90	87	90	267	89
16.	Linda	90	87	92	269	89,66666667

17.	Muhammad Firdan	90	92	90	272	90,66666667
18.	Rahmat Hidayat	87	90	90	267	89
19.	Ahmad	90	90	90	270	90
20.	Adhit	90	85	90	265	88,33333333
21.	Zidan	90	87	90	267	89
22.	Farhan	90	87	92	269	89,66666667
23.	M. Ramadhan	90	92	90	272	90,66666667
24.	Ami	87	90	90	267	89
25.	Aqila	90	90	90	270	90
26.	Fadhilla Putri	90	85	90	265	88,33333333

Hari yang ketiga, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan wawancara serta memberikan *pre-test*. Peserta didik berlatih, efektifitas pelatihan dilihat dari perbedaan rerata skor *post-test*. Hasil pelatihan dari uraian ini, peserta didik rerata pada aktif, kreatif dan atusias. Setelah itu, memberikan materi yaitu materi tentang ketukan, konsep yang dimaksud untuk memperkenalkan kepada peserta didik bagaimana memahami bentuk notasi balok, ketukan, dan intonasi pada garis pranada, semua dikemas dalam konsep pembelajaran yang disampaikan oleh instruktur. seperti gambar dibawah ini:

Coba mainkan dengan vokal tangga nada C mayor dan perhatikan jarak intervalnya mi - fa, si - do berjarak $\frac{1}{2}$ tone. Pada awal latihan ambil nada pertama 1 (do) pada piano atau keyboard, untuk nada berikutnya lakukan hanya dengan vokal tanpa menggunakan piano.

Coba tirukan dengan menggunakan vokal



Setelah lancar membaca nada dengan intonasi yang tepat, selanjutnya mahasiswa mendengarkan nada yang didiktekan kemudian menuliskan ke dalam paranada. Pada tahap awal dikte nada tanpa ritme, setiap soal dikte dimainkan 4 kali oleh guru.

Gambar 4 :
Materi Peserta didik menirukan dengan vokal notasi balok pada garis pranada.

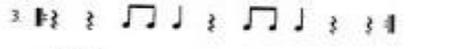
A. Tanda Istirahat Bernilai Sepereempat

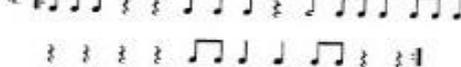
Tanda istirahat bernilai $\frac{1}{4}$ cara memelukannya adalah $\text{J} = \text{I}$. Untuk latihan

tanda diam I kita ucapkan dengan lafal "rest" seperti contoh berikut ini.

1. 
Baca: ta ta rest ta ta rest ta ta

2. 

3. 

4. 

Setelah tanda istirahat dibaca dengan lafal "rest" selanjutnya tanda istirahat dioperasionalkan sebagaimana mestinya sebagai notasi yang tak berbunyi (*off*).

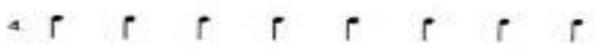
Latihan .

Tuliskan pola ritme yang di dengar di atas notasi ketukan di bawah ini.

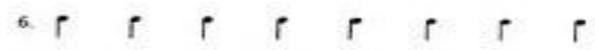
1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

6. 

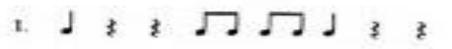
7. 

8. 

9. 

10. 

Latihan menulis ritme dengan mendengar pola ritme yang dimainkan guru.

1. 

2. 

3. 

Gambar 5 : Materi Ketukan dan Notasi Balok

Materi yang disampaikan terfokus pada pendekatan berpusat pada siswa, kemampuan siswa membaca notasi balok, terutama praktik membaca notasi balok, kemudian menentukan capaian dengan rubrik penilaian yang disediakan oleh instruktur. Secara kualitatif dari interaksi dan pengamatan selama sesi pelatihan, terlihat peserta didik mengikuti proses pelatihan dengan baik, pada sesi satu, dua dan tiga peserta didik berinisiatif membantu

*Corresponding author.
E-mail addresses: oktiyonanio@gmail.com (Yona Syaida Oktira)

ruangan dan merapikan ruangan setelah pelatihan berakhir. Peserta didik meminta agar pelatihan ini tetap diadakan terus menerus, ada juga peserta didik menyimpan dengan baik reward yang diberikan karena sudah berhasil menjawab pertanyaan dengan baik.

Beberapa kemungkinan yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat dengan baik, 1) pelatihan dilakukan hanya seminggu sekali sehingga efeknya tidak terasa karena ‘tertimbun’ oleh hal-hal lain. 2) penelitian berbeda dengan subjek pengabdian kepada masyarakat, tetapi memberikan gambaran bahwa pelatihan memberi empati kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan bagi peserta didik yang tidak beruntung mengikuti pendidikan formal di sekolah, kemungkinan ke 3) materi dan metode pelatihan yang sebagian besar bersifat kurang konkrit. Melihat gambar atau foto, menonton video, mendengarkan cerita dan melakukan refleksi kemungkinan masih terlalu abstrak untuk anak-anak usia ini dalam memahami emosi orang lain.

Pembahasan

Analisis data yang digunakan menyatakan bahwasanya dengan pelatihan membaca notasi balok ini meningkatkan kemampuan peserta didik dan menambah pengetahuan mengenai membaca notasi balok dengan garis pranada. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak pengulangan lagi mengenai pelatihan ini. Pelatihan ini memberi empati kepada anak-anak yang membutuhkan ilmu pengetahuan pada mata pelajaran seni budaya. Metode dan materi pelatihan melihat gambar, menonton, video, mendengarkan music aresemen sederhana. Peserta didik memahami secara psikomotor melihat perkembangan yang sangat signifikan. Dengan hasil pre-test melihat perkembangan nilai yang baik rata rata nilai yang memuaskan.

Secara kuantitatif pelatihan menunjukan hasil yang sangat baik, meningkatkan kemampuan peserta didik membaca notasi balok dengan garis pranada, hal ini terlihat dari peserta didik yang mampu berkerja sama dengan tim nya dan bernyanyi nyanyi sambil mempraktikan materi yang sudah diberikan. Konsep belajar dan pembelajaran untuk memperkenalkan materi notasi balok kepada peserta didik lebih detail serta meningkatkan kualitas peserta didik (Sri Sumijati, 2022). Seluruh materi dikemas dalam pembelajaran yang disampaikan saat pelatihan, materi yang disampaikan fokus pada dua pendekatan yang berpusat kepada siswa dan instruktur dalam mempraktik kemampuan membaca notasi balok digaris pranada., teknik, notasi.

Persiapan dimuai dengan pembuatan spanduk dan beberapa power point. Hal dilakukan sebelum persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama dokumentasi di posko Taman bacaan masyarakat (TBM) gambar sebagai berikut:



Gambar 6 : Spanduk untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tim menyiapkan keperluan untuk kegiatan seperti infokus, leptop, spaaker pengeras

suara. Kegiatan ini mempunyai target agar peserta didik menjadi terampil dan mampu membaca notasi balok di garis pranada serta mampu tampil didepan teman nya. Dalam proses pelaksanaan kegiatan, pemateri dan tim melakukan eksplorasi dan pemberian penyuluhan dan beberapa kajian berupa materi yang menjadi topik pengabdian kepada masyarakat. (Santoso, 2019).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di bukan oleh Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora bapak Rifka Zuwanda, SH, MH, selanjutnya Materi Pelatihan mengenai membaca notasi balok dengan garis pranada ini oleh Yona Syaida Oktira, S.Pd, M.Pd dengan metode, Ceramah, diskusi, demonstrasi, PAKEM, Praktik dan diintegrasikan diintegrasikan dengan diskusi, Tanya jawab dan tampil di depan teman teman secara bergantian. Di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kecamatan Koto Tengah.



Gambar 7 : Menyampaikan Materi Pelatihan

Hasil Evaluasi terhadap kemampuan Peserta didik membaca Notasi Balok dengan garis pranada , dapat diuraikan pada tabel dibawah ini diuraikan pada tabel dibawah ini : (tabel ini modifikasi, Arikunto, S 2019).

Tabel 3: Hasil Evaluasi

No	X	F	FX	Rerata	Kriteria
1.	100	8	272	95,1	Unggul
2.		6	270	90	Sangat memuaskan
3.	89-96	4	269	89,67	Sangat memuaskan
5.		6	267	89	Sangat memuaskan
6.	78-89	2	265	88,33	Baik
Jumlah		26 orang			

Tabel di atas menjelaskan jumlah peserta didik yang mengikuti Pelatihan ini sebanyak 26 orang, terdiri dari kriteria Unggul sebanyak 8 orang dengan rerata 95,1, jumlah nilai 272, kriteria sangat memuaskan sebanyak 6 orang dengan rerata 90, jumlah nilai 270, mendapatkan nilai 269 sebanyak 4 orang dengan rerata 89,67, nilai 267 sebanyak 6 orang dengan rerata 89, kemudian dengan kriteria Baik dengan nilai 265 sebanyak 2 orang dengan jumlah nilai 265. Jadi rentang nilai 100, rentang nilai 89-96 dan rentang nilai 78- 89. Deskripsi data peserta didik membaca notasi balok dengan garis pranada, jika ditinjau dari aspek bagus dan tepat, teknik nya bagus dan notasi nya jelas berada di nilai 272 dengan rerata 95,1 dengan kriteria unggul.

Hasil evaluasi menunjukkan beberapa dan hasil dilapangan yang sudah terbukti secara terang menerang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan memberi dampak positif sehingga bisa membuktikan kemampuan peserta didik bisa membaca notasi balok dengan garis pranada dengan baik dan benar.

Kesimpulan

Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk melatih peserta didik membaca notasi balok dengan menggunakan garis pranada ini sudah dilaksanakan. Kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan kepada peserta didik memn baca notasi balok dengan menggunakan garis pranada, meningkatkan motivasi peserta didik, agar berani tampil didepan umum untuk mengembangkan minat dan bakat nya dibidang seni budaya.
2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak kepada peserta didik terutama peserta didik Sekolah Dasar (SD) yang belajar di Taman bacaan Masyarakat (TBM) yang belum merasa percaya diri dan tampil dengan depan umum, mengembangkan minat dan bakatnya.
3. Pelatihan ini menghasilkan peningkatan pemahaman pentingnya melatih sejak dini kemampuan membaca notasi balok pada garis pranada dengan memperhatikan aspek-aspek dalam seni budaya terutama dalam seni musik, bentuk notasi balok, garis pranada, ketukan, ritme, melodi dan ketepatan nada dalam bernyanyi.
4. Menambah ilmu pengetahuan kepada peserta didik bentuk notasi balok
5. Peserta didik mampu membaca notasi balok dengan garis pranada dan membedakan bentuk dan letak nada di garis pranada,
6. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik untuk tampil di depan teman temannya untuk bernyanyi,
7. Peserta didik bisa membuat notasi balok dengan baik,
8. Pelatihan ini menghasilkan peserta didik mampu mempraktik latihan solfegio dengan baik,
9. Pelatihan ini di ikut serta kan peserta didik tingkat sekolah dasar terdiri dari kelas rendah dan kelas tinggi.

Pernyataan Apresiasi

Ucapan terimakasih dihanturkan kepada Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora, Ketua Program Studi PGSD, serta seluruh Dosen Prodi PGSD dan BAAK dan BAUK Rektorat Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat yang telah mendukung serta memfasilitasi baik dari segi fasilitas dan finansial akan terselenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga kegiatan ini berjalan lancar. Ucapan Terimakasih kami sampaikan kepada pihak penerbit jurnal TOFEDU yang sudah bersedia menerbitkan artikel PkM ini.

Daftar Pustaka

- Saputra, D. N., & Ikasari, C. (2021). Pelatihan Dan Pertunjukan Musik Bagi Anak Panti Asuhan Yayasan Kasih Mandiri Bersinar. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 69-78.
- Muhtar, Sri Wahyuni. (2020). Sebagai Juri Bugis Karaoke Competition Of Kalla Development &mConstruction Di Bugis Waterpark Makassar. *Seminarm Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Prosiding Edisi 4 LP2M UNM : 24 Oktober 2020*. Hal. 302 – 307.
- Sri Wahyuni. (2021). Pembelajaran Vokal Siswa Berbakat di Studio Vokalia RRI Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Keguruan Seni Rupa “Fenomena Pembelajaran Seni Siswa Berbakat”*. Universitas Negeri Malang : 10 April 2021. Hal. 63 – 69.

Setyawati, Zuly Indah. (2021). Strategi Pembelajaran Vokal Untuk Anak-Anak Di Purwacaraka Music Studio Margorejo Surabaya. *UNESA : Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10 (1), 1 – 17.

Yulisetiana. (2017). Pelatihan Dasar Seni Musik Untuk Guru Musik Sekolah Dasar Pelatihan Dasar Seni Musik Untuk Guru Musik Sekolah Dasar. Seminar Nasional Seni dan Desain: “Membangun Tradisi Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni dan Desain”, FBS UNESA : 28 Oktober 2017. Hal. 556 –561.